

# Ibadah Doa Malang, 07 Desember 2010 (Selasa Sore)

**Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding**

## **Matius 6:33**

*6:33 Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Mencari kerajaan Allah dan kebenarannya harus kita utamakan dalam hidup kita, maka semua kebutuhan kita akan diberikan sesuai kehendak Tuhan.

Mencari kerajaan Allah dan kebenarannya = menempatkan diri seperti bayi yang baru lahir. Kalau kita tidak menempatkan diri seperti anak kecil, kita tidak dapat masuk kerajaan Surga.

## **Matius 18:3-4**

*18:3 lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.*

*18:4 Sedangkan barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga.*

## **Proses menjadi anak kecil adalah:**

### **1. Memiliki pembaharuan hidup.**

Tanda memiliki pembaharuan hidup adalah **bertobat**. Memiliki uang banyak, memiliki ilmu atau pangkat belum menjamin masuk Kerajaan Surga.

Bertobat adalah berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

Setelah bertobat, harus **dilahirkan baru/masuk dalam baptisan air dan roh.**

### **Yohanes 3:5**

*3:5 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*

### **Roma 6:3-4**

*6:3 Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?*

*6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

Di dalam baptisan air, kita mendapatkan hati nurani yang baik seperti bayi.

### **1 Petrus 3:21**

*3:21 Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan -- maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik kepada Allah -- oleh kebangkitan Yesus Kristus,*

Dengan hati nurani yang baik, kita dapat berdoa sungguh-sungguh kepada Tuhan.

### **1 Petrus 2:1-2**

*2:1 Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.*

*2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Hati nurani yang baik adalah hati yang tidak ada keinginan jahat, tidak ada tipu muslihat, kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

Kegunaan hati nurani yang baik adalah:

- o Menjadi landasan untuk kita menerima berkat Tuhan baik jasmani maupun rohani.

### **Ulangan 28:2-3**

*28:2 Segala berkat ini akan datang kepadamu dan menjadi bagianmu, jika engkau mendengarkan suara TUHAN, Allahmu:*

*28:3 Diberkatilah engkau di kota dan diberkatilah engkau di ladang.*

Berkat jasmani tidak menjadi beban bagi kita, tetapi dapat menjadi berkat bagi orang lain dalam ibadah pelayanan maupun pekerjaan. Berkat rohani diberikan Tuhan berupa pembukaan rahasia Firman bagi hidup kita.

- Tuhan akan mengangkat/mengorbitkan kita baik secara jasmani dan rohani ke arah yang lebih baik sampai kita diorbitkan ke Surga.

**Ulangan 28:1**

*28:1 "Jika engkau baik-baik mendengarkan suara TUHAN, Allahmu, dan melakukan dengan setia segala perintah-Nya yang kusampaikan kepadamu pada hari ini, maka TUHAN, Allahmu, akan mengangkat engkau di atas segala bangsa di bumi.*

**2. Menempatkan diri di dalam sistem penggembalaan yang selalu rindu akan air susu yang murni.**

**1 Petrus 2:2**

*2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,*

Prakteknya adalah tekun dalam 3 macam ibadah pokok.

**Yohanes 10:1-4**

*10:1 "Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya siapa yang masuk ke dalam kandang domba dengan tidak melalui pintu, tetapi dengan memanjat tembok, ia adalah seorang pencuri dan seorang perampok;*

*10:2 tetapi siapa yang masuk melalui pintu, ia adalah gembala domba.*

*10:3 Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar.*

*10:4 Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.*

Sifat bayi adalah:

- Tidak mencuri, artinya tidak mencuri milik Tuhan dan sesama. Hatinya dipenuhi oleh kasih Allah.
- Kehidupan yang taat dengar-dengaran.
- Tidak mau minum air susu yang lain selain air susu ibu, artinya tidak mau mendengar ajaran lain.

**Yohanes 10:27-28**

*10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*

*10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*

Hasil menjadi bayi adalah kita mendapat perlindungan khusus dari Tuhan.

**3. Memiliki penyembahan.**

**Matius 21:16**

*21:16 lalu mereka berkata kepada-Nya: "Engkau dengar apa yang dikatakan anak-anak ini?" Kata Yesus kepada mereka: "Aku dengar; belum pernahkah kamu baca: Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu Engkau telah menyediakan puji-pujian?"*

Tanda kehidupan yang memiliki penyembahan adalah :

- Kehidupan yang hanya bisa memuji, menyembah dan memuliakan Tuhan
- Percaya dan mempercayakan diri sepenuhnya kepada Tuhan apapun tantangannya.

**Yesaya 46:4**

*46:4 Sampai masa tuamu Aku tetap Dia dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu. Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus; Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.*

Hasil menjadi bayi rohani adalah:

- Tuhan menggendong kita, artinya Tuhan menanggung segala beban dan kebutuhan hidup kita sehari-hari.
- Tuhan memikul pikulan berat kita seperti masalah, jalan buntu dan dosa yang tidak mampu kita selesaikan sampai Tuhan memberi ketenangan kepada kita.
- Tuhan menyelamatkan kita, artinya Tuhan menyucikan kita sampai sempurna.

Tuhan memberkati.